

## **TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI**

**Ibnu Imam Al Ayyubi\*, Firda Noerzanah\*\*, Anna Herlina\*\*\*, Siti Halimah\*\*\*\*, Siti Sa'adah\*\*\*\*\***

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah

Email

Ibnuimam996@staidaf.ac.id

firdanzh@gmail.com

annasatap@gmail.com

sitihalimahnajma16@gmail.com

adahsaadahq@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research aims to provide a comprehensive explanation of Jean Piaget's cognitive theory. This research is qualitative descriptive research with a literature study approach that refers to several sources of research data and data collection techniques in the form of a study of Jean Piaget's theory. The focus of the research that will be raised is the implementation of Jean Piaget's developmental theory in early childhood learning. The data collection technique used in this research is the library research method, namely library study with the data analysis technique used in this research is the hermeneutic method. In this study, it was concluded that effective learning can be said to occur when changes occur in cognitive, affective, and psychomotor aspects. In the cognitive realm of early childhood, Jean Piaget classified preoperational, transitional, and concrete thinking stages. In the development process, cognitive aspects of early childhood can be rebalanced with things that are realistic based on binary thinking. Thus, the learning process of early childhood cannot be forced to understand abstract-based things, because it is not included in the age categorization according to Jean Piaget. In other words, the development process in early childhood learning will occur optimally if it is implemented in the context of pre-operational and concrete stages, with the help of media that can visualize it realistically and have contextual implications.*

**Keywords:** Jean Piaget, Learning, Early Childhood

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjabaran yang komprehensif mengenai penerapan teori kognitif Jean Piaget. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka yang merujuk pada beberapa sumber data penelitian dan teknik pengumpulan data berupa kajian mengenai Teori Jean Piaget. Fokus dalam penelitian yang akan diangkat berupa Implementasi teori perkembangan Jean Piaget dalam pembelajaran Anak Usia Dini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *library research*, yaitu studi kepustakaan dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hermeneutika. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa anak usia dini menurut teori kognitif Jean Piaget memasuki tahap kedua yaitu tahap Pra-Operasional yang terjadi pada usia 2-7 tahun, pendekatan pembelajaran seperti menyanyi, bermain bercerita dan tamasya dapat meningkatkan dan melihat perkembangan kognitif pada anak. Pada proses pengembangannya, aspek kognitif anak usia dini dapat terkuilibrasi dengan hal-hal yang berbasis realistik dengan cara berpikir biner. Dengan demikian proses pembelajaran anak usia dini tidak dapat dipaksakan untuk memahami hal-hal yang berbasis abstrak, karena tidak termasuk dalam kategorisasi usia menurut Jean Piaget. Dengan kata lain proses pengembangan pada pembelajaran anak usia dini akan terjadi keoptimalan apabila diimplementasikan dengan konteks tahapan praoperasional dan konkret, dengan berbantuan media yang dapat memvisualisasikannya secara realistik dan diimplikasikan secara kontekstual.

**Kata Kunci:** Jean Piaget, Pembelajaran, Anak Usia Dini

## **PENDAHULUAN**

Pada anak usia dini diperlukannya bimbingan yang baik dalam proses pembelajaran agar terciptanya lingkungan belajar asik. Ini akan membuat proses pembelajaran berlangsung sesuai capaian pembelajaran yang sudah ditentukan. Di usia yang masih belia adalah proses yang dapat dengan mudah berkembang dan mudahnya menyerap sesuatu yang diberikan. Dalam hal ini perlu sekali kita memperhatikan perkembangan kognitif anak, apakah sudah sesuai dengan capaian perkembangan atau malah tidak berkembang sama sekali.

Piaget mengatakan bahwa anak usia dini memasuki tahap kedua di dalam teorinya, yaitu pada umur 2-7 tahun, dimana anak mulai memiliki pemikiran yang mementingkan egonya dengan alasan-alasan yang di dominasi oleh persepsi dengan banyaknya pikiran yang tidak masuk di akal daripada pemikiran yang logis dan tidak bisa cepat dalam melakukan konservasi. Di tahap ini juga anak di arahkan untuk mengenal simbol pada lingkungan sekitar, aktivitas belajarnya bisa menggunakan lambang dengan permainan yang ada, kemampuan ini dapat di mulai dengan baik yang juga dapat dijadikan acuan agar anak bisa kreatif dalam mengolah bahasa, anak dapat belajar melalui pelataran lalu dapat menirukannya.

Namun pada kenyataannya teori Jean Piaget tidak berjalan dengan baik, banyak anak-anak yang belum sampai pada tahap kognitif sesuai umurnya bahkan ketika dalam teori sudah menyebutkan bahwa tahap Pra-Operasional anak sudah berpikir secara simbolis dan berpikir secara intuitif namun kondisi di lapangan terkadang jauh berbeda, banyak anak yang perkembangan kognitifnya belum sesuai dengan teori Jean Piaget.

Perkembangan kognisi bisa dilihat dari teori yang telah ditetapkan Jean Piaget, perkembangan kognitif tentunya sangat penting dalam proses psikologis pada anak yang dapat membantu serta

mentransfer aktivitas mentalnya. Karena hal ini dapat berdampak pada proses pembelajaran maupun kegiatan yang akan dilakukan anak tersebut. Bahkan pada usia 0-4 tahun itu adalah masa emas bagi anak-anak karena kecerdasan sudah berpotensi terbentuk maka jika anak memperoleh rangsangan yang tepat maka kecerdasan dan perkembangan kognitif akan terbentuk ketika usia anak memasuki umur 8 tahun (Saputra & Suryandi, 2020). Menurut Sinaga (2023) perkembangan kognitif pada anak usia dini sangat diperlukan karena dengan mengetahui perkembangan kognitif pada anak kita akan dapat mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran juga apakah perkembangan kognitif anak sesuai dengan teori atau tidak. Penelitian ini lebih menfokuskan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam pembelajaran anak usia dini dan kesesuaian dengan pembelajaran anak usia dini.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjabaran secara komprehensif terkait teori kognitif Jean Piaget dan pentingnya di dalam mengekskspansikan kemampuan kognitif pada anak usia dini yang dapat dipergunakan pada pembelajaran.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI dikatakan bahwa implementasi merupakan sebuah proses pelaksanaan atau perencanaan suatu kegiatan tertentu. Biasanya dengan tujuan agar mencapai suatu tujuan tertentu, implementasi di dalamnya terdapat sebuah ide, konsep, atau bahkan sebuah inovasi dalam perencanaan agar bisa memberikan dampak berupa perubahan dalam tatanan pengetahuan sikap atau bahkan nilai tertentu (Haji, 2021).

### **Teori Jean Piaget**

Piaget mengklasifikasikan konsep psikologi menjadi empat hal mendasar

yang diantaranya adalah (1) Kematangan, dalam hal ini proses anak dilihat dari hasil perkembangan syarafnya. Hal ini berarti perkembangan dari susunan syaraf. Contohnya seperti kemampuan mereka dalam melihat, mendengar, yang bisa ditangkap oleh syaraf-syaraf yang tersusun; (2) Pengalaman, dalam hal ini berarti terjadi proses timbal balik antara dirinya dan lingkungannya; (3) Interaksi Sosial, artinya terjadi interaksi sosial yang dipengaruhi oleh relasinya dengan lingkungan sosial, seseorang dapat bertumbuh dengan adanya interaksi dengan lingkungannya. Misalnya, anak akan dapat memperoleh pengetahuan dari hasil beradaptasi dengan lingkungan dan organisasi yang ada yang di lingkungan; dan (4) *Ekuilibrasi*, kemampuan seseorang dalam mengatur diri agar mampu menyeimbangkan dan dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Piaget mengemukakan bahwa setiap makhluk yang mau beradaptasi dengan lingkungan dan harus bisa menyeimbangkan antara aktivitas dirinya lingkungan atau pula sebaliknya. Agar bisa terjadi proses *ekuilibrasi* antara anak tersebut dengan lingkungan sekitarnya, maka dari itu proses asimilasi dan akomodasi harus bisa terjadi secara bersamaan (Nainggolan & Daeli, 2021).

### **Tahap- Tahap Perkembangan Kognitif**

Tahapan yang terjadi pada perkembangan kognitif ada empat tahapan menurut Jean Piaget yaitu tahap sensorimotor, tahap pra-operasional, tahap konkret dan tahap formal. Pendapatnya bahwa kesanggupan berpikir serta kekuatan mental anak- anak berbeda pada setiap tahapan dan usianya. Piaget juga berpendapat bahwa anak mampu berkembang secara kognitif dengan baik hal tersebut dapat di pengaruhi oleh dirinya sendiri serta pengalaman yang didapatkan dari lingkungannya. Sehubungan dengan itu guru berperan sebagai penyambung dan motivator supaya anak dapat melewati tahapan demi tahapan dengan

menunjukkan perkembangan yang baik, sehingga diharapkan anak dapat mengenali potensi dalam dirinya dan meningkatkannya sesuai dengan pengalaman yang pernah ditempuh selama pembelajaran. Adapun tahapan-tahapan perkembangan menurut Piaget:

Tahap Sensorimotor, pada tahap ini ketika anak berusia 0-2 tahun. Tahap ini bisa dikatakan bahwa bayi tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Pada tahap ini anak memiliki kemampuan dalam menggunakan penglihatan, pendengaran, bisa mulai menggeserkan benda dan melakukan pergerakan. Artinya pada tahap ini anak menggunakan segala inderanya, menurut piaget tahap ini juga bisa menjadi hal yang krusial dimana anak dapat diajarkan dalam mengembangkan pemikiran untuk menjadi dasar pengembangan intelegensinya (Marinda, 2020).

Kedua tahapan pra operasional pada usia 2-7 tahun, tahapan dimana anak belajar memahami dan memakai lambang ataupun symbol yang ada disekitarnya. Anak mampu menggunakan lambang, ketika anak memulai aktifitas dalam permainan. Kemahirannya itu bisa dimulai dengan baik dan dapat di jadikan sebagai acuan yang bisa memberikan dorongan serta menumbuhkan anak kreatif, memperoleh bahasa, anak akan belajar dengan penghafalan setiap bahasa yang ia dengar serta akan menirukannya.

Ketiga tahapan operasional kongkrit anak pada usia 7-11 tahun, tahapan ini berhubungan dengan penggunaan bahasa, dapat dilaksanakan dengan mengenalkan media atau benda secara nyata. Yang mana pada tahap ini anak dapat melakukan konservasi logika tentang kelas dan hubungannya dengan pengetahuan tentang angka berpikir secara nyata. Artinya, di tahap ini anak sudah dapat mengembangkan pemikiran yang logis terhadap sesuatu yang bersifat konkret, namun dalam hal ini anak belum bisa melakukan penalaran yang bersifat abstrak. Anak mengamati dan mampu

menunjukkan perkembangannya. Dengan adanya pengetahuan anak mengenai angka maka guru dapat melihat perubahan anak dengan hal itu.

Pada usia sebelas tahun ke atas, anak-anak mampu berpikir logis dengan hanya membayangkannya tanpa media atau benda nyata; mereka meningkatkan kemampuan untuk berpikir abstrak dan hipotesis; dan mereka mampu membuat kesimpulan.

### **Pembelajaran Anak Usia Dini**

Pembelajaran adalah sebuah proses belajar yang dilakukan antara seorang guru dan siswa yang mengajarkan dasar utama yang penting untuk terciptanya perkembangan pada anak usia dini. Proses pembelajaran diharapkan berlangsung dengan tujuan yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Sesuai dengan tahap perkembangan anak, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan berdampak pada pengalaman belajar di masa depan. Strategi dan pelaksanaannya yang unik, menarik untuk permainan, mudah dan sesuai dengan dunia anak karena pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain. Pembelajaran bermain sambil belajar berarti memberikan kesempatan untuk bermain untuk setiap aspek perkembangan anak. Setiap anak memiliki kemampuan, keinginan, dan emosi yang berbeda, sehingga pembelajaran yang tidak membosankan sangat penting untuk menumbuhkan keinginan untuk bermain sambil belajar yang bermakna.

Menurut Hidayati (2021) ketika sedang melakukan sebuah proses pembelajaran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut (1) Pembelajaran dilaksanakan dengan pengalaman nyata dan lingkungan yang sebenarnya, semua itu diperlukan untuk menguatkan seseorang anak berproses dalam belajar (belajar mengetahui, belajar untuk berkarya, dan melangsungkan kegiatan nyata) secara optimal; (2) Rencana pembelajaran harus di desain sedemikian rupa sesuai dengan

gaya belajar peserta didik karena pembelajaran berfungsi sebagai teknik penyesuaian dalam proses pembentukan, dekonstruksi, dan rekonstruksi pengetahuan, perspektif, dan kemampuan; (3) Menyediakan sumber belajar dan media sesuai kebutuhan; dan (4) Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan secara formatif sebagai analisis untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan secara konsisten dan dalam jangka panjang. Pembelajaran yang dilakukan dalam situasi ini adalah pembelajaran yang efektif. Dengan pembelajaran, siswa memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu. Pembelajaran efektif terjadi ketika perubahan terjadi pada kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru dianggap sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran, dan siswa dianggap sebagai objek yang secara pasif menerima informasi dari guru.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka yang merujuk pada beberapa sumber data penelitian dan teknik pengumpulan data berupa kajian mengenai Teori Jean Piaget. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan mencari dan merekonstruksi dari berbagai sumber seperti artikel pada jurnal, buku, dan riset terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian, yang kemudian berbagai referensi tersebut dianalisa secara primordial. Fokus dalam penelitian yang akan diangkat berupa Implementasi teori perkembangan Jean Piaget dalam pembelajaran Anak Usia Dini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *library research*, yaitu studi kepustakaan dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hermeneutika.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perkembangan kognitif Jean Piaget anak usia dini**

Individu dalam rentang usia 0-6 tahun disebut sebagai Anak Usia Dini pada masa *Golden Age*. Dalam ayat 1 UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2023, didefinisikan bahwa anak usia dini meliputi anak yang berusia antara 0-6 tahun. Tahap khusus masa kanak-kanak ini ditandai dengan periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sering kali digambarkan sebagai lompatan signifikan dalam perkembangan secara keseluruhan.

Kognitif dapat diartikan sebagai suatu bentuk proses mental. Sebaliknya, proses berpikir mencakup perolehan pengetahuan tentang dunia melalui berbagai cara, seperti berpikir, belajar, mengamati, mengingat, dan memahami. Dalam proses kognitif, individu terlibat dalam aktivitas mental seperti mencari, mengategorikan, mengatur, dan menyimpan informasi. Memori yang kuat sangat penting bagi setiap anak, yang dapat dikembangkan melalui pengalaman masa lalu dan pengetahuan yang diperoleh. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan materi pembelajaran yang terjangkau, menawan, inventif, dan banyak akal (Pitriani et al., 2023).

Dalam perkembangan kognitif menurut Jean Piaget bahwa anak usia dini memasuki kategori pada tahap kedua yaitu Pra-Operasional yang terjadi pada anak usia 2-7 tahun. Biasanya perkembangan pada anak usia dini ini anak mulai berpikir secara egosentris dengan alasan-alasan yang di dominasi oleh persepsi dengan banyaknya intuisi daripada pemikiran yang logis dan belum bisa cepat dalam melakukan konservasi. Di tahap ini juga anak belajar dengan menggunakan simbol yang ada di sekitarnya, aktivitas belajarnya bisa menggunakan lambang dengan permainan yang ada, kemampuan ini dapat di mulai dengan baik yang juga dapat dijadikan dorongan agar anak bisa kreatif dalam mengolah bahasa, anak

dapat belajar melalui pelataran lalu dapat menirukannya (Istiqomah & Maemonah, 2022).

Memahami perkembangan kognitif menurut teori dapat memberikan banyak keuntungan. Guru dapat memanfaatkan kemampuan kognitif Piaget untuk memperoleh wawasan tentang perkembangan kognitif anak berdasarkan kematangan otaknya dan interaksinya dengan lingkungan sekitar. Pengetahuan ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan pembelajaran apa pun yang mungkin dihadapi siswa selama pengajaran di kelas (Hanikah et al., 2022).

Pertumbuhan kognisi adalah perjalanan transformatif yang dilakukan semua individu, yang mengarah pada peningkatan kedewasaan dan kemajuan pribadi. Perkembangan kognitif merupakan aspek integral dari pertumbuhan psikologis, yang mencakup proses mental seperti pemecahan masalah, pemahaman, pemrosesan informasi, stabilitas, dan intensionalitas. Dengan demikian, perkembangan kognitif dapat dipahami sebagai salah satu aspek psikologi individu, yang terkait erat dengan perolehan pengetahuan pada anak kecil (Sulyandari, 2021).

Teori perkembangan kognitif Piaget meyakini bahwa perkembangan kognitif setiap individu mencakup tiga aspek: isi, struktur, dan fungsi kognitif. Konten kognitif berkaitan dengan perilaku yang terlihat pada respon seseorang terhadap berbagai permasalahan.

Organisasi psikologis yang terbentuk ketika manusia berinteraksi dengan lingkungannya dikenal sebagai struktur kognitif, dan cara manusia meningkatkan kecerdasannya dikenal sebagai fungsi kognitif.

Menurut Piaget, kognisi, atau proses mengetahui atau memikirkan kondisi di mana perilaku seseorang terjadi, selalu menentukan perilaku seseorang. Proses belajar, yang terdiri dari proses berpikir yang kompleks, dan peristiwa psikologis,

membentuk kepribadian seorang anak secara tidak langsung.

Menurut Suparno (2001) ciri pokok dalam perkembangan sensorimotor 0-2 tahun adalah berdasarkan tindakan serta langkah demi langkah, selanjutnya ada tahap praoperasional 2-7 tahun penggunaan simbol/bahasa tanda dan konsep yang intuitif, kemudian tahap operasional konkret 8-11 tahun dengan perkembangan kognitif sudah memiliki pemikiran aturan yang jelas/logis serta reversibel dan kekelan serta yang terakhir operasional formal 11 tahun keatas dengan ciri perkembangan anak berpikir secara abstrak, deduktif induktif serta logis juga probabilitas.

### **Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini.**

Berbagai pendekatan dapat digunakan untuk merumuskan teori tentang perkembangan kognitif anak usia dini. Ini mencakup aktivitas seperti bermain, menyanyi, bercerita, tamasya, eksperimen, diskusi interaktif, dan bermain peran. Selain itu, ada berbagai bentuk media yang berpengaruh dan berkontribusi untuk meningkatkan perkembangan kognitif selama anak usia dini.

Tujuan dari pembuatan balok/kotak adalah untuk mengenalkan anak pada berbagai jenis bahan konstruksi yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari, seperti puzzle, kepingan, papan warna, kotak surat, flashcard, serta berbagai alat dan bahan yang umum ditemukan (Safira, 2020).

Demikian itu metode pembelajaran sangat diperlukan dalam pebelajaran anak usia dini untuk mengembangkan kognitif pada anak usia dini, disini guru harus bisa kritis, kreatif dan inovatif sehingga dapat membantu perkembangan kognitifnya.

### **Pendidikan Yang Sesuai Untuk Anak Usia Dini.**

Sesuai pedoman yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, khususnya Bab I Pasal 1 Butir ke 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu

bentuk pembinaan yang menitikberatkan pada anak yang berusia antara lahir sampai dengan 6 tahun. Tujuan utama pendekatan pendidikan ini adalah untuk memberikan kegiatan stimulasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik, baik yang mencakup aspek jasmani maupun rohani. Dengan terlibat dalam inisiatif pendidikan seperti ini, anak-anak akan lebih siap untuk melakukan transisi ke tahap selanjutnya dalam perjalanan pendidikan mereka (Nurhayati, 2020). Berdasarkan Pasal 28 Pendidikan Anak Usia Dini dijabarkan hal-hal sebagai berikut: (1) Adanya pendidikan pada anak usia dini tentunya dilakukan sebelum pendidikan dasar, (2) bisa ditempuh juga pada jalur formal, informal maupun non formal, (3) Jalur pendidikan formal untuk pendidikan anak usia dini meliputi Taman Kanak-Kanak, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) Jalur pendidikan nonformal untuk pendidikan anak usia dini meliputi KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, (5) Jalur pendidikan informal untuk Pendidikan anak usia dini meliputi pendidikan keluarga atau pendidikan yang diberikan oleh lingkungan (Widodo, 2020).

Dengan adanya proses pendidikan yang dilakukan ketika anak masih berusia dini dapat berpengaruh pada hal yang dasar sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk hidup dan beradaptasi dengan lingkungan mereka.

Para ahli psikologi kemudian melihat motivasi untuk mampu mengembangkan kognitif anak usia dini yang dapat menjadi titik penting dalam proses belajar, berpusat pada anak dengan mempertimbangkan semua proses perkembangan anak dan berkembang sesuai dengan fase atau tahapan perkembangan anak. Dengan didukung oleh kajian para ahli terdahulu yang mengatakan tentang tahapan perkembangan kognitif seperti perkembangan kognitif, sosio-emosional, dan bahasa.

Pendidikan anak usia dini yang sesuai juga tentunya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal kognitifnya, dengan mengetahui pendidikan yang sesuai maka guru akan mengetahui bagaimana dan mulai darimana pembelajaran akan dilaksanakan.

### KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Anak Usia Dini terkategori usia emas pada rentang 0-6 tahun yang mana pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut mengalami akselerasi yang sangat pesat, atau dengan kata lain dapat divisualisasikan sebagai lompatan yang signifikan dalam perkembangan anak secara komprehensif. Pembelajaran efektif yang terjadi pada anak usia dini dapat dikatakan ketika perubahan terjadi pada kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Dalam ranah kognitif anak usia dini, Jean Piaget mengklasifikasikan adanya tahapan berpikir praoperasional, transisi, dan tahap berpikir konkret yang terjadi di dalam proses pembelajaran. Pada proses pengembangannya, aspek kognitif anak usia dini dapat terekuilibrasi dengan hal-hal yang berbasis realistik dengan berpikir biner. Dengan demikian proses pembelajaran anak usia dini tidak dapat dipaksakan untuk memahami hal-hal yang berbasis abstrak, karena tidak termasuk dalam kategorisasi usia menurut Jean Piaget. Dengan kata lain proses pengembangan pada pembelajaran anak usia dini akan terjadi keoptimalan apabila diimplementasikan dengan konteks tahapan praoperasional dan konkret, dengan berbantuan media yang dapat memvisualisasikannya secara realistik dan diimplikasikan secara kontekstual. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan adanya proses hasil belajar yang dapat divisualisasikan dalam bentuk statistik deskriptif maupun inferensial untuk melihat pengaruh maupun perbedaan yang terjadi dalam proses

pembelajaran anak usia dini berdasarkan tahapan berpikir Jean Piaget.

### DAFTAR RUJUKAN

- Haji, B. T. (2021). Pengertian Implementasi. *Laporan Akhir*, 31. <https://repository.uin-suska.ac.id/28720/2/GABUNGAN.pdf#page=43>
- Hanikah, H., Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). Penggunaan media interaktif berbasis ebook di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7352–7359. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3503>
- Hidayati, S. (2021). *Strategi pembelajaran anak usia dini*. Kanaka Media. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3105>
- Istiqomah, N., & Maemonah, M. (2022). Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 151–158. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10974>
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa': Journal of Gender Studies*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology Humanlight*, 2(1), 31–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554>
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 57–87. [https://doi.org/https://doi.org/10.31943/afkar\\_journal.v3i2.123](https://doi.org/https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v3i2.123)
- Pitriani, H., Faslah, D., & Masitoh, I.

- (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2218>
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cxv-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+Anak+Usia+Dini&ots=lpWEXxl14u&sig=hNHpIgfWlW1Y2d3nbLO9p3LiMmk&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran+Anak+Usia+Dini&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cxv-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pembelajaran+Anak+Usia+Dini&ots=lpWEXxl14u&sig=hNHpIgfWlW1Y2d3nbLO9p3LiMmk&redir_esc=y#v=onepage&q=pembelajaran+Anak+Usia+Dini&f=false)
- Saputra, A. S. A., & Suryandi, L. S. L. (2020). Perkembangan kognitif anak usia dini dalam perspektif Vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 198–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/pelangi.v2i2.582>
- Sinaga, B. (2023). Implementasi teori perkembangan kognitif jean piaget di highscope bekasi. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 271–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1290>
- Sulyandari, A. K. (2021). *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini*. Guepedia. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jiNLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=apa+itu+perkembangan+kognisi&ots=VoGyfLNafa&sig=6diXm9ISP-aVqJ8bO\\_wznSxdg6s&redir\\_esc=y#v=onepage&q=apa+itu+perkembangan+kognisi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jiNLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=apa+itu+perkembangan+kognisi&ots=VoGyfLNafa&sig=6diXm9ISP-aVqJ8bO_wznSxdg6s&redir_esc=y#v=onepage&q=apa+itu+perkembangan+kognisi&f=false)
- Suparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. kanisius.
- Widodo, H. (2020). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Alprin. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gzm8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT1&dq=pendidikan+yan>
- [g+sesuai+dengan+anak+usia+dini&ots=O1o\\_7YAKMh&sig=CfAF8gqbYqXvByM95rZhcMrDEBY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pendidikan+yang+sesuai+dengan+anak+usia+dini&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gzm8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT1&dq=pendidikan+yan)